

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MAN 1 MAGELANG
(MAN MODEL MAGELANG)



Disusun Oleh :
VERDIAN ANGGA PRATAMA
2701409044
Pendidikan Bahasa Arab, S1

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

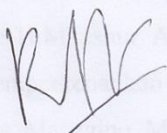
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

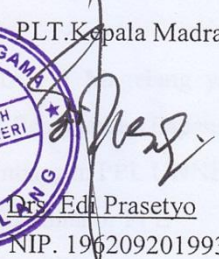
Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S. M.A.
NIP. 197807252005012002



PLT. Kepala Madrasah



Drs. Edi Prasetyo
NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur terpanjatkan keagungan Ilahi Robbi yang senantiasa memeberikan hidayah-Nya kepada kita semua , berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 di MAN 1 Magelang. Laporan ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Sudijono Sastroatmodjo, M.S.i selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A Selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di MAN 1 Magelang
4. H. M. Manshur Asnawi, M.Si selaku Kepala MAN 1 Magelang
5. Drs. Edi selaku koordinator guru pamong MAN 1 Magelang
6. Bapak Nursalim, S.Ag selaku Guru Pamong
7. Siswa dan siswi MAN 1 Magelang
8. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MAN 1 Magelang yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa, dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran, pendapat, dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik PPL di MAN 1 Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya .

Magelang, 10 Oktober 2012

Penulis

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR LAMPIRAN.....	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II TINJAUAN LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Pelaksanaan Pengalaman Belajar.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Sasaran Praktek Pengalaman Lapangan.....	6
F. Prinsip-prinsip Praktek pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13
I. Dosen Koordinator.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Program Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Minggu Efektif
 - d. Silabus
 - e. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Daftar Nilai Siswa
3. Rencana Kegiatan Praktikan di MAN 1 Magelang
4. Daftar Presensi Praktikan
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
8. Jadwal Kegiatan PPL 1 dan PPL 2
9. Jadwal Jam Pelajaran
10. Kalender Pendidikan
11. Jadwal Mengajar Bahasa Arab
12. Daftar Guru Pamong Praktikan di MAN 1 Magelang
13. Jadwal Kegiatan Ekstra-kurikuler di MAN 1 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas sesuai dengan bidang studinya. Oleh karena itu, program kependidikan S1 maupun diploma tidak terlepas dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang kegiatannya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap ke dua adalah kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

Kegiatan PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang dilaksanakan \pm selama tiga bulan. Mahasiswa praktikan dituntut minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan/ arahan dari guru pamong. Koordinasi yang baik dengan guru pamong selalu dipelihara supaya latihan pengajaran berlangsung dengan baik dan terarah. Sebelum praktek mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu

mempersiapkan perangkat pembelajaran dan mengkoordinasikannya dengan guru pamong.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu dalam kegiatan PPL 2 juga bertujuan :

1. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
3. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
4. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
5. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
 - c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas

- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Negara RI Nomor 4496).
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
8. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - f. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktikan Pengalaman Lapangan mempunyai fungsi untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan memahami tugas dan kewajiban guru.

1. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

2. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri

3. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

4. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Anggota Masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari Kamis, 2 Agustus 2012 sampai hari Sabtu 20 Oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012, tanggal 18 Agustus sampai tanggal 26 Agustus 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-14.45 WIB, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.15 WIB.

B. Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan atau PPL 2 dilaksanakan di MAN 1 Magelang beralamatkan di jalan Sunan Bonang nomor 17 Magelang Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Model Magelang adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VIII, hari Rabu, 19 September 2012
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012 di Aula PSBB MAN Model Magelang.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler serta mengikuti kegiatan MGMP bahasa Arab.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

E. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa, hasil karya (*produkt*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis, dengan memperhatikan

tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama Pelaksanaan PPL.

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 ialah sebagai berikut.
 - a. Keterbukaan pihak sekolah dengan praktikan.
 - b. Bimbingan dari guru pamong, guru pengajar dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.
 - c. Praktikan dianggap sebagai anggota keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
 - d. Pihak sekolah mau memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar dari sekolah praktikan.
 - e. Waktu pembelajaran yang dilakukan praktikan secara rutin dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir (sebelum UTS), membuat praktikan biasa memanager pembelajaran yang akan dilakukan tiap minggu.
 - f. Praktikan memperoleh kesempatan untuk membuat soal UTS dan pengawas UTS, membuat bekal yang diperoleh praktikan bertambah.
2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 adalah sebagai berikut.
 - a. Kurangnya koordinasi pihak sekolah kepada praktikan tentang perubahan jam mengajar yang tiba-tiba terjadi.
 - b. Kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran.
 - c. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
 - d. Kurangnya sarana prasarana pembelajaran (*Recorder, TV, LCD, dll*) dan buku pendamping.
 - e. Kurangnya semangat sikap siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung karena terkait dengan hal sebelumnya yaitu terbatasnya sarana pembelajaran terutama buku teks ajar yang kurang.
 - f. Kurangnya koordinasi Unnes dengan pihak sekolah sebelum penerjunan mahasiswa PPL.

G. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MAN Kendal, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Nursalim, S.Ag
NIP : 197504062007101003

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Retno Purnama Irawati, S.S, M.A
NIP : 197807252005012002
Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

I. Dosen Koordinator

Dosen koordinator PPL MAN 1 Magelang adalah :

Nama : Retno Purnama Irawati, S.S, M.A
NIP : 197807252005012002
Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni/Bahasa dan Sastra Asing

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 1 Magelang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya PPL 2 yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan jika kelak nantinya bisa menjadi seorang guru.

2. Dilihat dari keadaan sekolah, MAN 1 Magelang kondusif dalam pelaksanaan KBM. Hal ini dapat dilihat dari mulai kepala sekolah yang mempunyai tata manajemen profesional, guru-guru yang memiliki seperangkat kompetensi profesional, siswa yang sudah melaksanakan budaya disiplin, serta lokasi yang tidak dekat dengan pusat keramaian.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar lebih dilengkapi dan ditingkatkan, serta penggunaannya juga harus lebih optimal.
 - b. Penggunaan media belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan.
2. Bagi Unnes
 - a. Adanya orientasi efektif yang diberikan pada seluruh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL serta adanya perbaikan dalam administrasi dan organisasi penyelenggara, yang dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL.

- b. Adanya koordinasi antara sekolah calon tempat PPL dan Unnes sebelum penerjunan, agar tidak terjadi kesalahpahaman, dan sekolah calon tempat PPL bisa mempersiapkan diri.

REFLEKSI DIRI

Nama : Verdian Angga Pratama
Nim : 2701409044
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pend. Bahasa Arab
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 1 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, observasi lingkungan sekolah, dan observasi tugas guru di sekolah. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran utama dalam kurikulum Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Bahasa Arab dimaksudkan agar siswa dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan

benar. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan, yakni agama islam. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bahasa Arab dan ilmu keagamaan.

Pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah ini dialokasikan mendapatkan tiga sampai empat jam pelajaran, sehingga dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak pada siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab sedikit berbeda dengan pembelajaran mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan empat keterampilan berbahasa yakni mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Praktikan berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab kurang mendapat perhatian dari siswa, hal tersebut dapat dilihat dari minat dan respon belajar bahasa arab siswa rendah seperti kurang memperhatikan, ramai dan mengantuk. Para siswa belum memahami manfaat bahasa Arab dalam kehidupan mereka. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut mungkin dapat menggunakan metode dan teknik dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, memudahkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan guru dan memberikan pengetahuan pada siswa tentang manfaat belajar bahasa Arab sehingga siswa mempunyai motivasi dalam belajar bahasa Arab.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan KBM di sekolah. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang cukup memadai. Akan tetapi masih ada perbaikan dan penambahan ruang kelas serta kurang perawatan dalam beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti laboratorium dan lapangan olahraga. Kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa menyebabkan siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan media audio lingual. Selain itu perawatan laboratorium fisika dan biologi juga kurang diperhatikan serta ruang perlengkapan olahraga yang masih berantakan.

Sarana yang tersedia di MAN 1 Magelang antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah

MAN 1 Magelang sudah 2 tahun berturut-turut dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga dalam kesiapan tidak ada masalah. Pembelajaran yang ada di MAN 1 Magelang mengikuti krikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang mengajar di sekolah ini memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan

pengalaman yang luas. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab guru mudah menyampaikan materi kepada siswa. Proses belajar mengajar guru menggunakan buku paket bahasa Arab yang disediakan oleh sekolah. Guru menggunakan buku paket tersebut sebagai pedoman dalam memberikan materi pada siswa.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni pada dasarnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang memberikan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar siswa mempunyai semangat dalam belajar dan tidak membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang, masih sangat hijau dalam pembelajaran dan harus banyak belajar dalam kegiatan pembelajaran dari guru pamong sehingga menambah pengalaman dan kemampuan mengajar yang lebih variatif dalam memberikan pengajaran.

5. Manfaat Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 selama kurang lebih 2 minggu praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas guru dan pegawai Madrasah yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, akan tetapi juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana serta pemanfaatan sarana dan prasarana. Hal ini dilaksanakan di MAN 1 Magelang dengan baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Dengan begitu akan memberikan suasana yang berbeda dalam kegiatan yang berlangsung di sekolah. Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media

pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah dengan menempel beberapa kosa kata bahasa Arab. Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan, pengetahuan dan mutu calon-calon guru lulusan UNNES.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Nursalim, S.Ag
NIP.197504062007101003

Magelang,

Mahasiswa Praktikan,

Verdian Angga P
NIM 2701409044